

MEMPERSIAPKAN DOKUMEN LAMARAN KERJA DAN WAWANCARA KERJA BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

¹Francisca Hermawan, ²Andreas Elang Detra

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta

*Korespondensi: francisca.h@atmajaya.ac.id, andreas.elang@atmajaya.ac.id

ABSTRAK. Pelatihan dengan topik *Mempersiapkan Dokumen Lamaran Kerja dan Wawancara Kerja bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan* berperan penting bagi kelulusan siswa-siswi SMK binaan Bulir Padi untuk bekal melamar kerja dan diharapkan mereka mampu berkompetisi mendapatkan pekerjaan sesuai kompetensi mereka. Karena situasi pandemi covid-19, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom, pada tanggal 14 Juli 2020. Kegiatan menghadirkan narasumber dari FEB UAJ. Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi, dan diskusi. Materi pelatihan sesi 1 yaitu adalah *Motivasi*, sesi 2 bertema *Cara Menyusun CV yang Profesional* dan pada sesi 3 diberikan *Kiat Sukses Menghadapi Wawancara Kerja*. Dari evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa walaupun pelatihan dilaksanakan relatif singkat namun cukup berhasil memberikan kepercayaan diri para peserta tentang bagaimana menyiapkan diri masuk ke dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa mengajukan komentar dan pertanyaan serta terlibat dalam simulasi-simulasi wawancara kerja.

Kata kunci : Lamaran kerja, wawancara, CV.

ABSTRACT. The Training with the topic of *Preparing Job Application Documents and Job Interview for Vocational High School Students* played important role for the graduated students empowered by Bulir Padi to apply for job and get jobs according to their competencies. Due to the Covid-19 pandemic the training was carried out using zoom application. It was on July, 14, 2020. The training was presented by the team of FEB UAJ. The methods used in the process were lecturing, simulation and discussion. The material in the first session was *Motivation*. Session two was themed with *How To Compose A Professional Curriculum Vitae*, and the third session was *Tips for Successfully Facing Job Interviews*. The evaluation showed that although the training was in short it fairly succeeded in developing more confidence of the participants to prepare themselves to enter the world of work. This was shown by numerous students who asked questions, gave comments and were engaged during job interview simulation session.

Keywords: Job application, interview, CV.

PENDAHULUAN

Yayasan Bulir Padi, sebuah Lembaga swadaya masyarakat organisasi nirlaba berdiri sejak tahun 2002, berkomitmen untuk berkontribusi dalam pendidikan anak-anak kurang mampu di pinggiran Kota Jakarta dengan menjadikan mereka menjadi anak bina. Pada tahun 2020 Bulir Padi mempunyai program kerjanya yaitu pelatihan persiapan kerja sehingga anak-anak bina mempunyai ketrampilan kerja dan kesiapan memasuki dunia kerja di entry level sehingga dapat menjawab kebutuhan industri.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Salah satu program kemitraan Yayasan Bulir Padi bersama PLAN International adalah program pemberdayaan ekonomi kaum muda, yakni program Youth Economic Empowerment (YEE) melalui Wired for Work (W4W) project. Program ini diimplementasikan dengan tujuan agar kaum muda marginal, terutama perempuan, mendapatkan pekerjaan yang layak melalui pekerjaan formal maupun berwirausaha (www.bulirpadi.com, 2020)

Adapun tentang lulusan SMK terdapat data sebagai berikut. Peningkatan jumlah Lulusan SMK di Indonesia sejak 2018/2019 sebesar 1,47 juta orang, yang meliputi 629.873 orang dari sekolah negeri dan 842.130 orang dari sekolah swasta, kemudian lulusan pada 2019/2020 meningkat menjadi 1,58 juta orang meliputi 717.286 orang dari sekolah negeri dan 867.572 orang dari sekolah swasta, kemudian pada tahun 2020/2021 mencapai sekitar 1,63 juta orang yang terdiri dari 702.517 orang asal dari sekolah negeri dan 929.755 orang asal dari sekolah swasta. Adanya peningkatan jumlah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun ajaran 2018/2019 , 2019/2020 dan 2020/2021 menunjukkan bahwa peminatan SMK semakin disukai oleh masyarakat. (<https://databoks.katadata.co.id>).

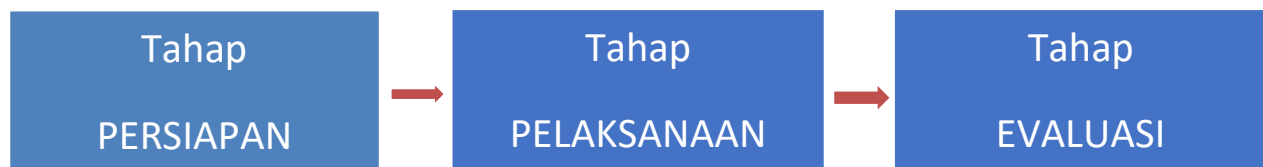
Hasil survey Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bersama Markplus Inc, terdapat 82% masyarakat memilih Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi 57,8% ada prospek kerja , 51,9% mempunyai pilihan jurusan yang beragam, 42,5% alasan peminatan jurusan, 39,1% dapat langsung kerja dan sebesar 23,4% karena alasan biaya yang terjangkau (<https://databoks.katadata.co.id>).

Awal Mei 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pengabdian masyarakat dengan bekerjasama dengan Bulir Padi mewujudkan program Pelatihan Kesiapan Kerja antara lain bagaimana mempersiapkan lamaran kerja dan tes wawancara bagi siswa-siswi SMK Jakarta Timur (SMK Binaan Bulir Padi). Pelatihan secara daring melalui media komunikasi digital sejak adanya virus Covid-19 dengan topik persiapan lamaran kerja dan pelatihan beberapa tes wawancara bagi siswa-siswi SMK Binaan Bulir Padi diharapkan mereka mampu berkompetisi mendapatkan pekerjaan sesuai kompetensi.

Menyikapi isu-isu kesiapan kerja bagi lulusan SMK yang semakin meningkat setiap tahun seperti dipaparkan di atas, dan oleh karena besarnya minat masyarakat terhadap pilihan SMK maka Tim Dosen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya bersama Yayasan Bulir Padi menyelenggarakan pelatihan mempersiapkan dokumen lamaran kerja dan wawancara kerja bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan secara virtual.

METODE

Pelatihan ini mengikuti rangkaian tahapan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada minggu ke kedua bulan Juni 2020. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

- Melakukan koordinasi antara penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat FEB-UAJ dengan pihak Bulir Padi. Koordinasi dilaksanakan dengan media whatsapp, email, dan telepon untuk merencanakan waktu pelatihan, topik, dan target peserta.
- Setelah melakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap situasi pandemi Covid-19 akhirnya disepakati oleh kedua pihak bahwa topik pelatihan “*Mempersiapkan Dokumen Lamaran Kerja dan Wawancara Kerja bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan*” akan diadakan secara virtual menggunakan platform zoom.
- Langkah selanjutnya adalah menyepakati waktu pelaksanaan pelatihan dengan fasilitator pelatihan yaitu Sri Hapsari dan Francisca Hermawan. Kedua fasilitator tersebut adalah anggota tim pengabdian masyarakat dari FEB-UAJ.
- Selanjutnya adalah mendiskusikan metode pelatihan. Disepakati bahwa pelatihan yang akan dilaksanakan berupa pelatihan virtual dengan metoda ceramah, diskusi, dan simulasi. Kemudian para fasilitator menyiapkan materi pelatihan yang tepat dan relevan bagi peserta serta menentukan jadwal pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa 14 Juli 2020 secara virtual dengan menggunakan platform zoom. Pelatihan dibawakan oleh narasumber Ibu Sri Hapsari dan Ibu Francisca Hermawan sebagai perwakilan dosen FEB UAJ dengan moderator oleh Ibu Synthia Madya. Metode yang digunakan saat talk show adalah secara tutorial dan diskusi. Peserta dapat mengajukan pertanyaan dengan cara menuliskannya di chat room atau menggunakan fitur raise hand.

Adapun susunan acara pelatihan ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Acara Pelatihan

JAM	ACARA	PENANGGUNGJAWAB	KETERANGAN
9.00 -9.05	Pembukaan Selamat datang	MC	
9.05 – 9.10	Sambutan dari Panitia	Synthia Madya	
9.15 – 9.30	Pelatihan Sesi 1 <i>Motivasional: Bekerja dan Kiat Menemukan Informasi Lowongan Pekerjaan</i>	Sri Hapsari, Moderator	<ul style="list-style-type: none">Ceramah, diskusi. Peserta menulis komentar, pertanyaan, dan jawaban di ruang chat.Moderator: Ibu Synthia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

			Madya
9.30 – 10.15	Pelatihan Sesi 2 <i>Cara Menyusun CV yang Profesional</i>	Sri Hapsari, Moderator	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi • Peserta menulis komentar, pertanyaan, dan jawaban di ruang chat. • Moderator: Ibu Synthia Madya
10.15 – 12.15	Pelatihan Sesi 3 <i>Kiat Sukses Menghadapi Wawancara Kerja</i>	Francisca Hermawan, Moderator	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, diskusi, simulasi • Peserta menulis komentar, pertanyaan, dan jawaban di ruang chat. • Moderator: Ibu Synthia Madya
12.15 – 12.25	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan Piagam • Sambutan Penutup 	MC	<ul style="list-style-type: none"> • Berupa piagam elektronik • Sambutan oleh perwakilan siswa peserta
12.25 – 12.30	Foto Bersama Perpisahan	MC	

3. Evaluasi.

Para peserta cukup antusias mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa mengajukan komentar dan pertanyaan maupun kemauan untuk terlibat dalam simulasi-simulasi wawancara kerja. Umpan balik positif juga disampaikan seorang siswa pada saat menyampaikan sambutan penutup. Disampaikan bahwa pelatihan ini walaupun dilakukan secara virtual namun telah membuka wawasan. Pelatihan yang dilaksanakan memang relatif singkat tetapi sudah berhasil memberikan kepercayaan diri para peserta tentang bagaimana menyiapkan diri masuk ke dunia kerja. Secara umum pelatihan berjalan sesuai rencana. Para peserta berharap agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan lagi di waktu mendatang untuk tema-tema soft skill yang lain. Evaluasi pelatihan pengabdian masyarakat ini dibuat dalam bentuk laporan kegiatan dan tidak dilakukan secara terstruktur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan atas kerjasama FEB-UAJ dan Yayasan Bulir Padi. Berikut ini gambaran sekilas profil keduanya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya berdiri pada 11 Juli 1960 dengan nama Fakultas Ekonomi. Fakultas ini merupakan fakultas yang pertama di Unika Atma Jaya. Perkuliahan pertama dimulai di bulan Oktober 1960. Pada mulanya fakultas ini hanya mempunyai satu jurusan, yaitu jurusan Manajemen, dengan program studi Ekonomi Perusahaan. Pada tahun 1974 dibuka jurusan baru yaitu jurusan Akuntansi. Kemudian pada tahun 1992 dibuka satu jurusan lagi yaitu jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP). Dengan demikian hingga saat ini terdapat tiga program studi S1 yang meliputi Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (www.atmajaya.ac.id).

Bulir Padi adalah sebuah organisasi pemberdayaan anak-anak terpinggirkan di berbagai kawasan kumuh Kota Jakarta. Pemberdayaan ini meliputi penyelenggaraan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan guna meningkatkan kemampuan anak-anak tersebut, sehingga dapat mencapai potensi penuhnya untuk menjadi bagian masyarakat yang produktif (www.bulirpadi.com).

MATERI PELATIHAN

[Kompas.com](#) [des,2020](#) memberi informasi dari Mendikbud, Nadiem Makarim menyatakan bahwa hard skill dan soft skill sama penting. Karena ketrampilan tenaga kerja di bidang hard skill dan softskill dibutuhkan dalam dunia bisnis dan industri, untuk kebutuhan tersebut institusi Pendidikan perlu mempersiapkan siswa-siswinya mampu beradaptasi dengan teknologi menguasai keterampilan atau hard skill, demikian juga kemampuan kreativitas, kemampuan berinovasi dan bernalar kritis menghadapi profesi baru di masa depan.

Kechagias (2011) mengemukakan bahwa soft skill adalah kecakapan intra dan interpersonal (sosio-emosional), penting untuk pengembangan pribadi, partisipasi sosial dan kesuksesan tempat kerja. Laker dan Powell (2011) menjelaskan bahwa soft skill adalah kecakapan intrapersonal seperti kemampuan seseorang untuk mengelola diri sendiri serta kecakapan interpersonal seperti bagaimana seseorang menangani interaksi seseorang dengan orang lain.

Sedangkan peneliti Azim, et al (2010), menggambarkan bahwa hard skill terarah dengan aspek konteks manajemen proyek yang meliputi proses, prosedur, alat dan teknik dalam melakukan pekerjaan.

Dalam hal ini para siswa diberikan wawasan dimana dan bagaimana mendapatkan informasi lowongan kerja, baik melalui sarana media maupun interaksi sosial. Hadirnya media informasi digital memungkinkan lowongan pekerjaan menjadi lebih mudah diperoleh, di samping tetap membuka kemungkinan diperolehnya lowongan dengan memperkuat dan memperluas jejaring komunikasi sosial.

Para siswa juga dilatih cara menyusun dokumen lamaran pekerjaan baku yang meliputi surat lamaran pekerjaan (cover letter) dan daftar riwayat hidup (curriculum vitae).

Siagian (2015:111) mengemukakan bahwa surat lamaran kerja adalah surat yang dibuat oleh seseorang untuk melamar pekerjaan di perusahaan, kantor, atau instansi tertentu. Sedangkan Pratiwi (2013:108) berpendapat surat lamaran kerja berupa surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja yang dikirimkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

kepada pencari tenaga kerja (perusahaan, kantor, atau instansi) untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan kebutuhan pencari tenaga kerja

Adapun wawancara kerja sebagai bagian integral proses perekrutan juga perlu dilatihkan. Bovee dan Thill (2018: 600) mendefinisikan wawancara kerja sebagai berikut: *An Employment Interview is a meeting during which both you and the prospective employer ask questions and exchange information.* Berdasarkan definisi ini wawancara kerja adalah sebuah proses komunikasi, tentunya mencakup komunikasi verbal maupun non verbal. Sementara Suyatini dan Zanny (2019: 225) menegaskan bahwa mengingat banyaknya pelamar kerja yang masuk ke perusahaan, maka perusahaan menganggap sangat penting untuk menyeleksi pelamar tersebut.

Oleh sebab itu bisa dipahami bahwa penguasaan kecakapan komunikasi sangat menentukan peluang keberhasilan dalam wawancara kerja. Lebih jauh lagi Purwanto (2019: 268) menyatakan bahwa pewawancara dapat juga melihat apakah Anda nantinya mempunyai peluang untuk sukses atau tidak dengan melihat berbagai isyarat verbal maupun non verbal yang Anda tampilkan pada saat wawancara.

Kecakapan menyusun dokumen-dokumen lamaran kerja dan kepercayaan diri menghadapi wawancara kerja jelas menjadi kecakapan penting dan kritis karena para siswa akan masuk ke dunia kerja untuk pertama kalinya. Kecakapan ini bisa diasah hingga mahir dengan melakukan latihan berulang secara konsisten. Sangat baik bila calon pelamar melibatkan orang lain yang lebih berpengalaman untuk memeriksa hasil penyusunan dokumen-dokumen ini guna mendapatkan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari 21 orang siswi dan 15 orang siswa. Mereka adalah para pelajar kelas XII dan beberapa lulusan baru yang berasal dari sembilan SMK di Jakarta Timur. Jumlah peserta tidak berkurang sejak acara dimulai hingga acara selesai.

Pelatihan terselenggara sesuai rencana, baik dari aspek target peserta, ketepatan waktu pelaksanaan, ketepatan materi pelatihan, kompetensi nara sumber, dan portofolio penugasan yang dikerjakan oleh peserta. Dengan demikian secara umum pelatihan ini bisa dikatakan cukup berhasil.

Berikut ini ditampilkan portofolio penugasan penyusunan surat lamaran kerja dan curriculum vitae yang dikerjakan salah seorang peserta.

Kondisi yang perlu Dievaluasi

Ada dua kondisi yang perlu mendapatkan perhatian selama pelaksanaan pelatihan, yaitu:

1. Sebanyak tujuh orang peserta mengeluhkan jaringan internet yang tidak stabil sehingga. Mereka mengalami putus jaringan di beberapa bagian materi yang penting dan meminta nara sumber memberikan penjelasan ulang.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

2. Ada sebagian peserta yang masih asing dengan program atau aplikasi desain untuk membuat CV, seperti canva atau photoshop. Mereka akhirnya membuat CV cukup dengan MS Word yang menghasilkan kualitas estetika biasa saja.

FOTO DOKUMETASI



This work is license
[International Licen](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

[Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Gambar 2. Narasumber memberikan pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan persiapan kerja bagi siswa-siswi SMK. Peserta adalah para siswa-siswi yang merupakan binaan Yayasan Bulir Padi. Sedangkan nara sumber adalah pembicara yang berkompeten di bidang yang diajarkan dari FEB-UAJ. Kegiatan diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom. Tahapan-tahapan yang dilalui meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun evaluasi tidak dilakukan secara terstruktur. Namun bisa dicermati adanya antusiasme peserta yang cukup tinggi dari jumlah respon positif yang banyak, baik berupa pertanyaan teknis maupun pujian, dan ucapan terimakasih. Materi pelatihan dirasa sangat tepat karena menjawab kebutuhan para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azim, S., Gale, A., Lawlor-Wright, T., Kirkham, R., Khan, A., & Alam, M. 2010. The importance of soft skills in complex projects. *International Journal of Managing Projects in Business*. 3(3).
- [2] Bovee, C.L., Thill, J.V. (2018). *Business Communication Today*. Harlow: Pearson.
- [3] Bulir Padi Foundation. (<https://bulirpadi.com/en/our-programs>, diakses pada 13 Maret 2020).
- [4] Ihsan, Dian. 2020. (<https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/08/205635971/mendikbud-soft-skill-dan-hard-skill-sama-pentingnya?page=all>, diakses pada 11 Mei 2021).
- [5] Laker, D. R., & Powell, J. L. 2011. The differences between hard and soft skills and their relative impact on training transfer. *Human Resource Development Quarterly*. 22(1).
- [6] Kechagias, K. 2011. Teaching and assessing soft skills. Thessaloniki (Neapolis): 1st Second Chance School of Thessaloniki, as part of the Measuring and Assessing Soft Skills (MASS) Project.
- [7] Lidwina, A., 2021. Jumlah lulusan SMK Terus Meningkat di Indonesia. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/13/jumlah-lulusan-smk-terus-meningkat-di-indonesia>, diakses pada 7 September 2021).
- [8] Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2).
- [9] Mandiri, Siagian, i., ed. (2015). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Unindra Press.
- [10] Pratiwi, H.A. (2013). *Panduan Belajar Korespondensi Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka.
- [11] Purwanto, D. (2019). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Dampak Pandemi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, 20(2).

[13] Suyatini, S (2019). Aplikasi Komunikasi Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

[14] Universitas Katolik Indonesia Atmajaya. (atmajaya.ac.id, diakses pada 12 Maret 2020).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).